



Pembinaan Vokal Grup Pada Guru dan Siswa Di SMP N 7 Muaro Jambi

Mahdi Bahar¹, Sri Ramadhanti², Ofa Yutri Kumala³,

Indra Gunawan⁴, Hartati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sendratasik Universitas Jambi

Email : ¹bahar.mahdi@yahoo.com, ²sri.ramadhanti@unja.ac.id,

³ofayutri@unja.ac.id, ⁴indradra25@yahoo.com, ⁵hartatimahdi19@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kecakapan pada guru dan siswa dalam bidang seni music khususnya vocal (vocal grup) untuk mengembangkan motorik siswa dan dapat meningkatkan imajinasi serta mampu menjadi wadah pengungkapan emosi dan ekspresi. Pembelajaran vocal grup dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran seni music dg kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengekspresikan diri lewat karya music sederhana. Selain itu, vocal grup dijadikan ekstrakurikuler di sekolah mengingat bernyanyi merupakan salah satu kegiatan berkesenian yang sangat menyenangkan. Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini, pembinaan dan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan wawasan secara teoritis dan praktik di bidang teknik dasar olah vocal atau bernyanyi. Dan mengembangkannya kedalam bentuk vocal grup. Pembinaan vocal grup untuk guru dan siswa di SMP N 7 Muaro Jambi diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi guru seni budaya sehingga bisa diterapkan di dalam proses belajar mengajar. Serta dapat meningkatkan minat dan bakat serta keterampilan siswa dalam bernyanyi.

Kata Kunci : *Seni Budaya, Music, Vocal Grup*

Abstract

This activity aims to provide skills to teachers and students in the field of music, especially vocal (vocal group) to develop students' motor skills and can increase imagination and be able to become a forum for expressing emotions and expressions. Vocal group learning is included in the music art learning curriculum with basic competencies, namely students are able to express themselves through simple musical works. In addition, the vocal group is used as an extracurricular at school, considering that singing is one of the most enjoyable artistic activities. In the implementation of this PKM activity, coaching and training are carried out by providing theoretical and practical insights in the field of basic vocal or singing techniques. And develop it into the form of a vocal group. Vocal group coaching for teachers and students at SMP N 7 Muaro Jambi is expected to help add insight for art and culture teachers so that they can be applied in the teaching and learning process. And can increase the interests and talents and skills of students in singing.

Keywords: *Cultural Arts, Music, Vocal Group*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan, karena dengan pendidikan dapat menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter. Sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, bahwa, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan menambah informasi dan kemampuan baru. Pembelajaran menurut Degeng (dalam Usmiyani, 2010:2) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah "upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Manusia mempunyai bakat alami yang telah didapatkan sejak lahir, bakat tersebut adalah bersuara, bakat bernyanyi, memproduksi nada serta vokal dan sebagainya. Secara sederhana vocal dapat diartikan sebagai suara manusia, oleh karena itu dalam ilmu Bahasa, huruf hidup sering disebut dengan huruf vokal. Vokal grup merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil, paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tepat, tetapi vocal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Dalam penyajian vocal grup mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. (Arga, 2014: 1).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik e-Jurnal Sendratasik Vol. 9 No. 1, 2020 27 (Sugeng, 2009:13). Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar mengajar dalam pembelajaran tatap muka, akan tetapi suatu kegiatan yang lebih kompleks, artinya segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran harus merupakan sesuatu yang sangat berarti baik ucapan, pikiran maupun tindakan, dengan menggunakan pola-pola pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan hakikat masing-masing mata pelajaran, salah satunya seperti dalam mata pelajaran seni budaya. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang mana seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian (Buku ajar seni budaya K13, 2017).

Seni budaya bukan aktivitas dan materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan siswa tetapi juga mencakup aktivitas dan materi yang memberikan kompetensi pengetahuan tentang karya seni budaya dan kompetensi sikap yang berkaitan dengan seni budaya. Di dalam pembelajaran seni budaya peserta didik diharapkan memiliki kemampuan baik secara teoritik maupun praktek seni. Kemampuan yang akan didapatkan peserta didik dari pembelajaran yang diikuti dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disusun dalam kurikulum.

Di dalam kurikulum 2013 Revisi 2017 pembelajaran seni budaya di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian siswa secara positif. Selain itu, mata pelajaran seni budaya pada kurikulum 2013 Revisi 2017 ini juga memiliki tujuan khusus, yaitu (1) menumbuhkembangkan sikap toleransi, (2) menciptakan demokrasi yang beradab, (3) menumbuhkan hidup rukun dalam masyarakat majemuk, (4)

mengembangkan kepekaan rasa dan keterampilan, (5) menerapkan teknologi dalam berkreasi, (6) menumbuhkan rasa cinta budaya dan menghargai warisan budaya Indonesia, (7) membuat pertunjukan dan pameran karya seni. Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya memiliki empat pek seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Masing-masing cabang seni ini memiliki ruang lingkup sendiri berdasarkan karakter seni tersebut.

Dunia Pendidikan, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama Pembelajaran vocal grup dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran seni music dengan kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengekspresikan diri lewat karya music sederhana. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu mengadakan festival vocal grup yang setiap tahun dilaksanakan dalam program FLS2N untuk menunjang kemampuan motorik dan ekstrakurikuler dalam bidang seni musik. Sehingga setiap sekolah berlomba-lomba untuk mewujudkan vocal grup untuk menciptakan kemampuan siswa-siswi dalam olah vokal di setiap kegiatan sekolah dalam bidang seni, sehingga perlu untuk mendapatkan pengetahuan dalam bidang vocal baik secara Teknik bernyanyi dan penggarapan vocal grup. Di sekolah menengah pertama tidak semua guru seni budaya mempunyai kemampuan musik dibidang tarik suara dengan teknik yang benar, sehingga perlu untuk memberikan wawasan pengetahuan baru untuk pengolahan vocal grup di dalam studi kegiatan ekstrakurikuler siswa dan siswi. Tidak hanya itu di dalam vocal grup siswa dan siswi mampu mengasah kemampuannya dalam teknik vokal yang benar agar tercapai timbre suara yang baik dalam suatu kelompok dan dapat dipergunakan dalam berbagai kegiatan tidak hanya vocal grup tetapi bisa juga dalam bernyanyi solo dan paduan suara yang rutin dilaksanakan dalam agenda kegiatan yang ada disekolah menengah pertama.

Mitra yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah guru- guru Seni dan siswa di SMP N 7 Muaro Jambi, yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan analisis situasi adapun yang dapat di identifikasikan adalah :

1. Kurangnya pengetahuan guru -guru dibidang seni music mengenai vocal grup
2. Kurangnya pengetahuan siswa di bidang seni musik mengenai vokal grup
3. Banyaknya kelompok vocal grup sekolah yang tidak menerapkan notasi dan teknik bernyanyi yang benar.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penerapan Pembinaan Vokal Grup Pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang teori music dasar, dan Teknik bernyanyi yang benar agar mudah dipahami. Dan memberikan kesempatan kepada guru untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Metode Praktek

Metode ini digunakan dengan membentuk kelompok kecil namun sebelumnya telah dikelompokkan ke dalam beberapa pembagian suara. Setelah itu guru - guru dan siswa akan berlatih dengan kelompok kecil yang telah ditentukan sebelumnya untuk menyanyikan lagu dengan membaca partitur serta teknik olah vocal yang tepat dalam vokal grup.

Rancangan evaluasi yang dilakukan adalah menilai hasil penerapan vocal grup yang sudah dibuat oleh guru seni budaya dan siswa tersebut, mengarahkan bagaimana bentuk pengembangan vocal grup di SMP N 7, Muaro Jambi, apabila dalam penerapannya belum menerapkan teknik bernyanyi yang benar maka akan di perbaiki Kembali sehingga guru dan siswa mampu dan paham dalam penerapan bernyanyi yang benar dalam vokal grup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Laporan kegiatan Pembinaan Vokal Group Pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi, berupa laporan yang diliput dan diterbitkan oleh media online metro jambi, video gambar, dan rekaman audio. Pelaksanaan kegiatan pembinaan vocal grup di SMP N 07 Muaro Jambi berlangsung selama dua hari. Hari pertama di mulai dengan pengenalan tentang music dan vocal grup secara umum. Setelah itu guru dan siswa diberikan pembinaan secara intensif tentang teknik dasar vocal seperti teknik pernapasan, teknik head voice, artikulasi, pitch control, dinamika dan harmoni dan dipraktikkan bersama. Dan hasil latihan di tampilkan di depan kelas dan disaksikan kepala sekolah. Diharapkan lewat pembinaan vocal grup ini mampu menambah wawasan guru dan siswa dalam bidang music khususnya vocal grup. Serta dapat meningkatkan keterampilan dan bakat siswa dalam bernyanyi.

Analisis Kegiatan

a. Setting and scenes, berkenaan dengan waktu dan tempat program pengabdian berlangsung (setting). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui Pembinaan Vokal Group pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi, pada tanggal 01 Oktober 2022 di SMP N 7 Muaro Jambi.

a. Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengkaryaan, bisa pelaku dan penikmat seni, atau konseptor dan kritikus serta pihak-pihak yang dimaksud tersebut dapat bertukar peran sebaliknya. *Participants* dalam pengabdian ini adalah ketua pengabdian, anggota- anggota pengabdian dan peserta yang ikut dalam kegiatan Vokal Group Pada Gurudan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi.

b. Ends, merujuk pada maksud dan tujuan Penciptaan Karya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Setelah selesainya Pembinaan Vokal Group Pada Gurudan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi, maka guru guru dan siswa dapat memiliki pengetahuan mengenai bagaimana membaca notasi dan bernyanyi Vokal Group dengan teknik yang benar.

c. Act sequence, mengacu pada bentuk dan isi karya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan Vokal Group Pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi yang dilaksanakan selama dua hari, materi lagu yang disampaikan yaitu lagu Daerah yaitu lagu Dagang Menumpang.

d. Key, mengacu pada konsep, cara, dan esensi dimana suatu pesan disampaikan. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanan dengan menerapkan 3 metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Setelah melaksanakan proses pelatihan dan pembinaan, maka akan dilanjutkan dengan proses evaluasi. Hal ini dilakukan agar kegitan pembinaan Vokal Group ini dapat berjalan dengan baik dan tujuankegiatan ini dapat terlaksana.

e. Instrumentalis, mengacu pada tema yang digunakan seperti kebudayaan atau kearifan lokal daerah dapat pula mengacu pada metode yang digunakan, seperti eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan pembentukan. Dalam kegiatan pembinaan paduan suara ini, maka metode dan materi pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan seni budaya di sekolah (SMP) yaitu lagu Daerah dan menggunakan notasi angka agar memudahkan siswa untuk membaca notasi lagu tersebut. Selain itu, diselingi dengan games tanya jawab agar tidak menimbulkan kejenuhan.

f. Norms of interaction and interpretation, mengacu pada norma atau aturan dalam Penciptaan karya.

g. Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, deskripsi dan sebagainya.

Langkah-langkah Kegiatan Pembinaan Vokal Group pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi

Langkah-langkah Kegiatan Pembinaan Vokal Group pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi langkah-langkah	Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Target
1.	Tim pengabdian datang ke sekolah tujuan yaitu SMP N 7	Meminta kepada Kepala Sekolah untuk menunjukkan perwakilan guru seni dan beberapa siswa untuk mengikuti kegiatan pembinaan Vokal Group yang diadakan di aula SMP N 7 Muaro Jambi.	Mendapat pendampingan staff SMP N 7 Muaro Jambi untuk melakukan pembinaan Vokal Group pada guru dan siswa.
2.	Melaksanakan kegiatan pembinaan paduan suara pada guru dan siswa di SMP N 7 Muaro Jambi pada tanggal 01 Oktober 2022.	Melakukan pembinaan Vokal Group pada guru dan siswa yang melibatkan 5 guru seni dan 20 orang siswa yang ada di SMP N 7 Muaro Jambi	Menyampaikan teknik vokal untuk Vokal Group yang baik dan benar dengan lagu Dagang Menumpang menggunakan metode praktek, tanya jawab dan ceramah.
3.	Melaksanakan kegiatan pembinaan paduan suara pada guru dan siswa di SMP N 7 Muaro Jambi pada tanggal 03 Oktober 2022.	Melakukan presentasi hasil pembinaan Vokal Group dalam bentuk pememntasan sederhana yang Melibatkan 5 guru seni dan 20 orang siswa yang ada di SMP N 7 Muaro Jambi	Menyampaikan arahan serta mengevaluasi hasil dari pembinaan Vokal Group berdasarkan teknik Vokal untuk menyanyi lagu Dagang Menumpang menggunakan metode praktik dan tanya jawab.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Guru dan siswa di SMP N 7 Muaro Jambi terlihat sangat antusias mengikuti materi dan pembinaan vocal yang disampaikan. Selain itu praktek pembinaan vocal khususnya untuk vocal grup memberikan dampak positif untuk menambah wawasan serta mengembangkan skill siswa dan siswi di bidang seni music khususnya vocal grup. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Vokal Group Pada Guru dan Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi. Kegiatan ini juga seharusnya di lakukan di banyak sekolah lainnya di Provinsi Jambi Mengingat luas wilayah Provinsi Jambi yang terdiri dari 11 kabupaten dan kota serta masih banyak guru dan siswa SMP N 7 Muaro Jambi sederajat yang harus mendapatkan kegiatan pembinaan paduan suara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini,dkk.2001.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya: PrimaMedia.
- Amanggi, Herdianto Arga dan Moh. Sarjoko.*Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo, Pare - Kediri Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Seni Musik*. Jurnal Pendidikan Sendratasik, Volume 2. 2014. UNESA.
- Karl, Edmund Prier.1975.*Menjadi Dirigen I*. Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi.
- Nalan,S.Arthur.1996.*Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Bandung
- Pono.2003.*Kamus Musik*.Yogyakarta: Kanisius
- Hestyono, M. (1997). Sekelumit Tentang Paduan Suara. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Mohamad, S. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Oemar, H. (1992). Psikologi Belajar. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar, H. (1999). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poetra, A. E. (2007). 1001 Jurus Mudah Menyanyi. Bandung, Indonesia: PT. Mizan Bunaya Kreativa.
- Prisasti, A. (2010). Pembelajaran Vokal Pada Usia 45-60 Tahun di Sekolah Adjie Esa Poetra. Bandung: Skripsi Sarjana pada FPBS UPI.
- Sobry, S. (2004). Pengupayaan Afektif, Apa dan Bagaimana Mengupayakan. Mataram: NTP Press.
- Sobry, S. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospect.
- Sobry, S. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Lombok, Indonesia: Holistica.
- Soeharto, M. (1982). Membina Paduan Suara dan Grup Vokal. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.